

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix method* dengan pendekatan *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah model PPE (*Planning, Production, and Evaluation*). Tahapan-tahapan dalam model penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan dengan melakukan analisis kebutuhan. Peneliti menetapkan bagian yang akan dikembangkan dalam *digital assessment* Perawatan dan Pelayanan Lansia pada Kompetensi Keahlian *Social Worker* berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui hasil wawancara.

2. *Production* (Produksi)

Pada tahap ini peneliti mulai membuat produk *digital assessment* Perawatan dan Pelayanan Lansia pada Kompetensi Keahlian *Social Worker* berdasarkan hasil wawancara, capaian pembelajaran, dan SKKNI.

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap terakhir yaitu evaluasi produk yang dilakukan dengan proses kelayakan *digital assessment* melalui *expert judgement*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan produk. Jika sudah tidak terdapat revisi, maka *digital assessment* sudah layak digunakan Untuk penguatan hasil *expert judgement*, dilakukan uji coba kepada guru mata pelajaran Perawatan dan Pelayanan Lansia sebagai pengguna.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu satu orang guru kompetensi keahlian *Social Worker* dan satu orang dosen yang berperan sebagai ahli bidang materi, dua orang dosen pengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran yang berperan sebagai ahli bidang evaluasi dan penilaian, dan guru pengampu mata pelajaran Perawatan dan Pelayanan Lansia di SMK Negeri 15 Bandung yang akan membantu dalam proses uji coba.

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Jumlah
1	Ahli evaluasi dan penilaian dari Akademisi	2 orang
2	Ahli materi bidang Pekerjaan Sosial dari Akademisi dan guru SMK	2 orang
3	Guru Mata Pelajaran Perawatan dan Pelayanan Lansia	1 orang
Jumlah		5 orang

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan peneliti saat melakukan wawancara guru kompetensi keahlian *Social Worker*. Pedoman wawancara ini berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan *digital assessment* Perawatan dan Pelayanan Lansia pada Kompetensi Keahlian *Social Worker*.

2. Instrumen *Digital Assessment*

Instrumen penilaian yang digunakan yaitu panduan untuk melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian berbantuan aplikasi Jotform.

3. Format Validasi *Expert Judgment*

Lembar validasi *Expert Judgment* menggunakan skala Guttman dengan dua tipe jawaban yaitu layak dengan skor = 1 dan tidak layak = 0. Kemudian dilakukan perbaikan setelah ahli penilaian melakukan *expert judgment*.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah tahap persiapan. Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian yang akan dilakukan, wawancara dan identifikasi permasalahan, studi kepustakaan, serta perizinan.

2. Tahap pelaksanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Merencanakan *digital assessment* dengan menganalisis kebutuhan *digital assessment* Perawatan dan Pelayanan Lansia pada Kompetensi Keahlian *Social Worker*.
- b. Membuat *digital assessment* Perawatan dan Pelayanan Lansia pada Kompetensi Keahlian *Social Worker*.
- c. Melakukan evaluasi *digital assessment* Perawatan dan Pelayanan Lansia pada Kompetensi Keahlian *Social Worker* melalui *expert judgement*.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengumpulkan data yang sudah diperoleh, mengolah dan menganalisis data tersebut, kemudian menginterpretasikan data yang sudah diperoleh dengan melaporkannya dalam bentuk laporan.

E. Analisis Data

Data yang telah peneliti kumpulkan selama melaksanakan penelitian kemudian diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan hasil akhir atau kesimpulan dalam penelitian. Proses yang dilakukan dalam analisis data dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Peneliti menganalisis data dengan memilih data yang diperlukan untuk menyederhanakan data yang telah dikumpulkan.

2. Display Data

Data yang sudah disederhanakan kemudian disusun kembali sesuai dengan pokok dan tema permasalahan penelitian serta tujuan penelitian yang hendak dicapai.

3. Validasi Data

Validasi data merupakan tahap penilaian yang dilakukan oleh validator menggunakan format *expert judgment*. Para validator akan memberikan saran dan

masukan mengenai kekurangan dan kelebihan dari pengembangan instrumen penilaian berbasis digital yang dibuat oleh peneliti. Kemudian, peneliti akan memperbaiknya sehingga *digital assessment* yang dikembangkan layak untuk diimplementasikan.

4. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menghitung persentase dari jawaban yang diberikan oleh validator melalui proses validasi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase tersebut ialah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : persentase

f : frekuensi jawaban responden

n : jumlah responden

100% : bilangan tetap

5. Penafsiran data

Penafsiran data penelitian ini dilakukan menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1	81% – 100%	Sangat layak
2	61% – 80%	Layak
3	41% – 60%	Cukup layak
4	21% – 40%	Kurang layak
5	0% – 20%	Tidak layak

Kriteria kualifikasi penilaian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. 81% – 100%: Pengembangan *Digital Assessment* Perawatan dan Pelayanan Lansia pada Kompetensi Keahlian *Social Worker* sangat layak digunakan.
- b. 61% – 80%: Pengembangan *Digital Assessment* Perawatan dan Pelayanan Lansia pada Kompetensi Keahlian *Social Worker* layak digunakan.

- c. 41% – 60%: Pengembangan *Digital Assessment* Perawatan dan Pelayanan Lansia pada Kompetensi Keahlian *Social Worker* cukup layak digunakan.
- d. 21% – 40%: Pengembangan *Digital Assessment* Perawatan dan Pelayanan Lansia pada Kompetensi Keahlian *Social Worker* kurang layak digunakan.
- e. 0% – 20%: Pengembangan *Digital Assessment* Perawatan dan Pelayanan Lansia pada Kompetensi Keahlian *Social Worker* tidak layak digunakan.